

## Survey Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bermain Bola Voli

Topan Arisandi<sup>1</sup> dan Indri susilawati<sup>2</sup>, Maulidin

<sup>1</sup> Program Studi Pend. Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

Email: Topanarisandi654@gmail.com

### ABSTRACT

*The technical abilities and skills possessed are the most influential factors in volleyball. The problems in this study are: What are the basic technical skills of playing volleyball in seventh grade male students of MTs Nurul Islam Sekarbela Mataram. The sample used consisted of 18 grade VII students. The data collection method used in this study was a survey of the basic techniques of playing volleyball. Such as upper passing, lower pass, serve and smash. Analysis using cumulative percentages. The results of the study 1) Top passings are as follows: for the Special category as much as 6%, for the Very Good category as many as 0%, for the good category for 6%, for the moderate category as much as 33%, for the less category as much as 55%, and for the under category as much as 0%, 2 ) Passing below is as follows: for the Special category as much as 0%, for the Very Good category as much as 17%, for the good category as much as 28%, for the moderate category as much as 38%, for the less category as much as 17%, and for the under category as much as 0%, 3) Service as the following: for the Special category as much as 0%, the Very Good category as much as 0%, the good category 6%, the moderate category as much as 17%, the less category as much as 83%, and for the very poor category as much as 0%, 4) Smash as follows: for the category Special was 0%, Very Good category was 0%, good category was 6%, moderate category was 22%, Poor category was 72%, and very poor category was 0%. The conclusion from the research results is that extracurricular activities done is still not optimal, this is due to the results of the analysis data regarding the basic techniques of playing volleyball for students at MTs Nurul Islam Sekarbela Mataram City are in the medium category. The suggestions that can be given are Volleyball extracurricular students should further enhance the exercise program in order to master and develop the basic techniques of playing volleyball, increase the frequency of training, the trainer must further improve kepelatihannya in order to help students develop abilities the basics of playing volleyball in its training program.*

**.Keywords:** Volleyball basic technique survey

Kemampuan teknik dan ketrampilan yang dimiliki merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam permainan bola voli. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah keterampilan teknik dasar bermain bola voli pada siswa putra kelas VII MTs Nurul Islam Sekarbela Kota Mataram. Sampel yang digunakan terdiri dari 18 orang siswa kelas VII. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey teknik dasar bermain voli. Seperti passing atas, passing bawah, servis dan smash. Analisis dengan menggunakan persentase kumulatif. Hasil penelitian 1) *Passing* atas sebagai berikut: untuk kategori Istimewa sebanyak 6 %, kategori Baik Sekali sebanyak 0 %, kategori baik 6 %, kategori sedang sebanyak 33 %, kategori kurang sebanyak 55 %, dan untuk



This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

kategori kurang sekali sebanyak 0 %, 2) *Passing* bawah sebagai berikut: untuk kategori Istimewa sebanyak 0 %, kategori Baik Sekali sebanyak 17 %, kategori baik 28%, kategori sedang sebanyak 38 %, kategori kurang sebanyak 17 %, dan untuk kategori kurang sekali sebanyak 0%, 3) *Service* sebagai berikut: untuk kategori Istimewa sebanyak 0%, kategori Baik Sekali sebanyak 0%, kategori baik 6%, kategori sedang sebanyak 17%, kategori kurang sebanyak 83%, dan untuk kategori kurang sekali sebanyak 0%, 4) *Smash* sebagai berikut: untuk kategori Istimewa sebanyak 0%, kategori Baik Sekali sebanyak 0%, kategori baik 6%, kategori sedang sebanyak 22%, kategori kurang sebanyak 72%, dan untuk kategori kurang sekali sebanyak 0%. Simpulan dari hasil penelitian adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan masih belum maksimal, hal ini di sebabkan karena dari hasil analisis data mengenai teknik dasar bermain bola voli siswa MTs Nurul Islam Sekarbela Kota Mataram masuk dalam kategori sedang. Adapun saran yang dapat diberikan yaitu siswa peserta ekstrakurikuler bola voli harus lebih meningkatkan program latihan agar dapat menguasai dan mengembangkan teknik dasar bermain bola voli, menambah frekuensi latihan, bagi pelatih harus lebih meningkatkan kepelatihannya agar dapat membantu para siswa mengembangkan kemampuan dasar bermain bola voli dalam program latihannya

**Kata kunci:** *Survey teknik dasar voli*

## PENDAHULUAN

Permainan bola voli adalah salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia dan di Indonesia. Ini bisa dilihat dari memasyarakatnya olahraga bola voli yang dapat dilakukan oleh anak-anak, remaja, orang tua bahkan wanita melakukannya, sehingga tidak heran kalau olahraga bola voli termasuk olahraga rakyat. Ada 4 tujuan manusia melakukan olahraga. Pertama adalah mereka yang melakukan kegiatan olahraga hanya untuk tujuan rekreasi yakni mereka berolahraga untuk mengisi waktu luang dilakukan dengan penuh gembira. Kedua mereka yang melakukan kegiatan olahraga untuk tujuan pendidikan, olahraga ini dilakukan secara formal dengan tujuan untuk mencapai sasaran pendidikan. Ketiga adalah mereka yang melakukan kegiatan olahraga dengan tujuan mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu. Hal ini dikerjakan secara formal baik program sarana maupun fasilitas di bawah bimbingan tenaga profesional. Keempat adalah mereka yang melakukan kegiatan olahraga untuk mencapai sasaran suatu prestasi tertentu (Sajoto, 1995)

Kemampuan teknik dan ketrampilan yang dimiliki merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam permainan bola voli. Teknik adalah suatu proses melakukan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli (Suharno H.P, 1981).

Faktor pokok tersebut hanya dapat dicapai dengan latihan dan pertandingan-pertandingan yang direncanakan dan dilakukan secara terus menerus serta berkelanjutan. Walaupun demikian dari kelengkapan pokok tersebut yang fundamental sebagai dasar adalah teknik dasar dan ketrampilan bermain yang lebih dahulu dibina disamping pembinaan kelengkapan pokok yang lain.

Dimana seseorang untuk meraih prestasi yang lebih harus dengan latihan-latihan dan pertandingan secara terus-menerus. Walaupun demikian landasan

utama adalah ketrampilan bermain serta teknik dasar yang lebih dahulu dibina sejak usia dini. Selain itu perkembangan olahraga juga dipengaruhi oleh system pembinaan apabila sistem pembinaan yang dilaksanakan berjalan dengan baik maka perkembangan olahraga juga akan lebih baik. Sistem pembinaan olahraga berdasar pada: 1) pendidikan jasmani dan organisasi nasional, yang didalamnya mencakup program pendidikan di sekolah, rekreasi dan klub-klub olahraga, dan struktur organisasi dalam pemerintahan, dan 2) sistem latihan olahraga (Rusli lutan dkk, 2000).

Team bola voli MTs Nurul Islam merupakan team unggulan diwilayah kota Mataram, yang tak pernah terkalahkan dalam setiap kejuaraan yang di adakan oleh DEPAK di tingkat sekolah Madrasah sederajat. Penurunan prestasi team bola voli MTs Nurul Islam Matara dalam 7 bulan terakhir ini perlu dicermati dan mendapat kajian yang serius demi perkembangan prestasinya kedepan. Dalam upaya meningkatkan prestasi dalam olahraga bola voli, faktor keterampilan teknik dasar bermain voli sangat perlu diperhatikan selain kondisi fisik. Kondisi fisik yang baik diperlukan oleh atlet dalam setiap cabang olahraga guna menunjang pelaksanaan teknik dan taktik saat berlatih atau bertanding. Kondisi fisik yang baik merupakan salah satu cara untuk pencapaian prestasi. Menurut Sajoto (1995) kondisi fisik adalah satu prasyarat yang sangat diperlukan dalam usaha peningkatan prestasi seorang atlet, bahkan dapat dikatakan sebagai keperluan dasar yang tidak dapat ditunda atau ditawar lagi.

Dari paparan latar belakang diatas penulis mengangkat permasalahan yang perlu diteliti sebagai berikut: 1) Bagaimanakah tingkat ketrampilan *passing* dalam permainan team bola voli, 2) Bagaimanakah tingkat ketrampilan servis dalam permainan team bola voli, 3) Bagaimanakah tingkat ketrampilan *smash* dalam permainan team bola voli, 4) Bagaimanakah tingkat ketrampilan dasar permainan team bola voli

Teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif. Teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan 14 peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal (Hermawan Nopendra, 2016). Kemampuan teknik dan keterampilan yang dimiliki merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam permainan bola voli. Teknik adalah suatu proses melakukan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli (Suharno H.P, 1984).

Teknik dasar permainan bola voli harus dikuasai agar permainan dapat berjalan dengan lancar dan teratur serta bila ada pemain yang tidak benar perlakuannya, maka pemain tersebut membuat kesalahan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan agar permainan berjalan dengan baik, lancar dan teratur, maka para pemain dituntut harus menguasai teknik dasar permainan bola voli (Ahmad Nuril. 2007). Agar kecakapan permainan bola voli dapat

ditingkatkan, maka teknik ini erat sekali hubungannya dengan gerak, kondisi fisik, taktik dan mental.

Teknik dasar bola voli harus betul-betul dipelajari terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi bola voli. Penguasaan teknik dasar bola voli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu didalam suatu pertandingan disamping unsur-unsur kondisi fisik, mental dan taktik (Suharno H.P, 1981). Berdasarkan dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teknik dasar bola voli merupakan semua gerakan-gerakan pemain dengan bola yang diperlukan untuk bermain bola voli. Adapun beberapa macam teknik dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain bola voli dapat diuraikan sebagai berikut

Servis Awal mulanya servis hanya merupakan pukulan pembukaan untuk memulainya suatu permainan, sesuai dengan kemajuan permainan bahwa teknik servis saat ini hanya sebagai permulaan permainan, tetapi bila ditinjau dari taktik sudah merupakan suatu serangan bagi regu yang memulainya untuk mendapatkan nilai. Nuril Ahmadi (2007) servis merupakan pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis ahir lapangan permainan melampaui net kedaerah lawan, sedangkan Dieter Beutelstahl (2008) mendefinisikan servis sebagai sentuhan pertama dengan bola. Servis juga diartikan sebagai pukulan pertama yang mengawali rentetan bolak-baliknya bola dalam permainan

Passing adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Dalam perkembangannya permainan bola voli membutuhkan passing yang akurat dan terampil agar didapatkan suatu kerjasama yang bagus untuk memenangkan suatu pertandingan. Nuril Ahmadi (2007) mendefinisikan passing sebagai upaya seorang pemain dengan menggunakan tehnik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri, sedangkan A. Sarumpaet dkk (1992) mendefinisikan passing sebagai suatu usaha dari seseorang pemain bola voli dengan cara melakukan tehnik tertentu yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada temannya sendiri.

Smash adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah dan menukik ke dalam lapangan lawan. Smash atau pukulan keras disebut juga spike merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim. Pukulan smash banyak macam dan variasinya (Nuril Ahmadi, 2007). "Smash atau hard spike ialah pukulan serangan yang keras." Agar dapat melakukan smash, tangan dan bola harus berada di sebelah atas jaring (net), sehingga jalan bola dapat ditujukan curam ke bawah. Sukintaka dkk

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei, dan untuk mengetahui hasil akhir penelitian ini dianalisis dengan deskriptif prosentase. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah team bola voli siswa putra MTs Nurul Islam yang berjumlah 18 orang.

Instrument yang digunakan untuk mengukur keterampilan *passing* adalah dengan *brady wall volley test*, Realibilitas : 0,92 dengan tes-retest Validitas 0,86 terhadap kemampuan bermain. Untuk tes servis menggunakan Tes Servis (Nurhasan, Tes dan pengukuran 2001), dan tes semash. Analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis *deskriptif prosentase*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *passing* atas pada siswa MTs Nurul Islam berdasarkan survei tes yang telah dilakukan dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil *Passing* Atas pada siswa MTs Nurul Islam

| No            | Interval | Kriteria      | Frekuensi | Persentase  |
|---------------|----------|---------------|-----------|-------------|
| 1             | 86%-100% | ISTIMEWA      | 1         | 6 %         |
| 2             | 69%-85%  | BAIK SEKALI   | 0         | 0%          |
| 3             | 52%-62%  | BAIK          | 1         | 6%          |
| 4             | 35%-51%  | SEDANG        | 6         | 33 %        |
| 5             | 18%-34%  | KURANG        | 10        | 55%         |
| 6             | 0%-17%   | KURANG SEKALI | 0         | 0%          |
| <b>JUMLAH</b> |          |               | <b>18</b> | <b>100%</b> |

Terlihat dalam tabel 1 bahwa kemampuan siswa putra pada siswa MTs Nurul Islam dalam *Passing* atas sebagai berikut: untuk kategori Istimewa sebanyak 6 %, kategori Baik Sekali sebanyak 0 %, kategori baik 6 %, kategori sedang sebanyak 33 %, kategori kurang sebanyak 55 %, dan untuk kategori kurang sekali sebanyak 0 %.

*Passing* bawah pada siswa MTs Nurul Islam berdasarkan survei tes yang telah dilakukan dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil *Passing* Bawah pada siswa MTs Nurul Islam

| No            | Interval | Kriteria      | Frekuensi | Persentase  |
|---------------|----------|---------------|-----------|-------------|
| 1             | 86%-100% | ISTIMEWA      | 0         | 0 %         |
| 2             | 69%-85%  | BAIK SEKALI   | 3         | 17 %        |
| 3             | 52%-62%  | BAIK          | 5         | 28 %        |
| 4             | 35%-51%  | SEDANG        | 7         | 38 %        |
| 5             | 18%-34%  | KURANG        | 3         | 17 %        |
| 6             | 0%-17%   | KURANG SEKALI | 0         | 0 %         |
| <b>JUMLAH</b> |          |               | <b>18</b> | <b>100%</b> |

Terlihat dalam tabel 2 bahwa pada siswa MTs Nurul Islam dalam *Passing* bawah sebagai berikut: untuk kategori Istimewa sebanyak 0 %, kategori Baik Sekali sebanyak 17 %, kategori baik 28%, kategori sedang sebanyak 38 %, kategori kurang sebanyak 17 %, dan untuk kategori kurang sekali sebanyak 0%.

Service pada siswa MTs Nurul Islam berdasarkan survei tes yang telah dilakukan dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Service pada siswa MTs Nurul Islam

| No            | Interval | Kriteria      | Frekuensi | Persentase  |
|---------------|----------|---------------|-----------|-------------|
| 1             | 86%-100% | ISTIMEWA      | 0         | 0%          |
| 2             | 69%-85%  | BAIK SEKALI   | 0         | 0%          |
| 3             | 52%-62%  | BAIK          | 0         | 0%          |
| 4             | 35%-51%  | SEDANG        | 3         | 17%         |
| 5             | 18%-34%  | KURANG        | 15        | 83%         |
| 6             | 0%-17%   | KURANG SEKALI | 0         | 0%          |
| <b>JUMLAH</b> |          |               | <b>18</b> | <b>100%</b> |

Terlihat dalam tabel 3 bahwa kemampuan pada siswa MTs Nurul Islam dalam *Service* sebagai berikut: untuk kategori Istimewa sebanyak 0%, kategori Baik Sekali sebanyak 0%, kategori baik 6%, kategori sedang sebanyak 17%, kategori kurang sebanyak 83%, dan untuk kategori kurang sekali sebanyak 0%.

Hasil smash pada siswa MTs Nurul Islam berdasarkan survei tes yang telah dilakukan dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil *Smash* pada siswa MTs Nurul Islam

| No            | Interval | Kriteria      | Frekuensi | Persentase  |
|---------------|----------|---------------|-----------|-------------|
| 1             | 86%-100% | ISTIMEWA      | 0         | 0%          |
| 2             | 69%-85%  | BAIK SEKALI   | 0         | 0%          |
| 3             | 52%-62%  | BAIK          | 1         | 6%          |
| 4             | 35%-51%  | SEDANG        | 4         | 22%         |
| 5             | 18%-34%  | KURANG        | 14        | 72%         |
| 6             | 0%-17%   | KURANG SEKALI | 0         | 0%          |
| <b>JUMLAH</b> |          |               | <b>18</b> | <b>100%</b> |

Terlihat dalam table 4. bahwa kemampuan pada siswa MTs Nurul Islam dalam *Smash* sebagai berikut: untuk kategori Istimewa sebanyak 0%, kategori Baik Sekali sebanyak 0%, kategori baik 6%, kategori sedang sebanyak 22%, kategori kurang sebanyak 72%, dan untuk kategori kurang sekali sebanyak 0%.

Hasil analisis deskriptif keterampilan teknik dasar secara pada siswa MTs Nurul Islam dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Rata-rata Tes siswa MTs Nurul Islam

| No            | Interval | Kriteria      | Frekuensi | Persentase  |
|---------------|----------|---------------|-----------|-------------|
| 1             | 86%-100% | ISTIMEWA      | 0         | 0%          |
| 2             | 69%-85%  | BAIK SEKALI   | 0         | 0%          |
| 3             | 52%-62%  | BAIK          | 1         | 6%          |
| 4             | 35%-51%  | SEDANG        | 7         | 38%         |
| 5             | 18%-34%  | KURANG        | 10        | 56%         |
| 6             | 0%-17%   | KURANG SEKALI | 0         | 0%          |
| <b>JUMLAH</b> |          |               | <b>18</b> | <b>100%</b> |

Terlihat dalam tabel 10 bahwa kemampuan pada siswa MTs Nurul Islam dalam melakukan teknik dasar bermain bola voli sebagai berikut: untuk kategori Istimewa sebanyak 0%, kategori Baik Sekali sebanyak 0%, kategori baik 6%, kategori sedang sebanyak 38%, kategori kurang. Hasil tes kemampuan siswa pada siswa MTs Nurul Islam melakukan:

*Passing* atas sebagai berikut: untuk kategori Istimewa sebanyak 6%, kategori Baik Sekali sebanyak 14%, kategori baik 21%, kategori sedang sebanyak 33%, kategori kurang sebanyak 26%, dan untuk kategori kurang sekali sebanyak 0%. Hasil ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: bola menyentuh telapak tangan dan tertahan, bola bergerak keatas bukan meninggi kedepan, posisi kaki kurang seimbang sehingga arah bola tidak sempurna. Selain itu postur tubuh juga berpengaruh, postur tubuh yang rendah akan lebih sulit dalam mengarahkan bola ke sasaran, tetapi untuk siswa yang memiliki postur tubuh tinggi akan lebih mudah dalam mengarahkan bola ke sasaran. Keluesan jari-jari tangan dalam melakukan *pass* atas menentukan sering terjadi siswa melakukan *pass* atas tetapi, bola berubah-ubah arah bukan meninggi ke depan, sehingga tidak tepat pada sasaran. Kesalahan yang terjadi pada saat melakukan *pass* atas 1) bola menyentuh telapak tangan dan tertahan, 2) bola bergerak ke atas, bukan meninggi kedepan, 3) pemain mengalami kesulitan dalam mengarahkan bola ke sasaran, 4) bola berputar terlalu keras, 5) bola tidak sampai ke sasaran

Barbara L. Viera, (2004:55) Perbaikan pada saat melakukan *passing* atas adalah 1) buka jemari dengan menyelubungi bola, dan terima bola hanya dengan 2 buku-buku teratas dari jemari dan ibu jari, 2) meluruskan kaki dan memindahkan berat badan ke arah sasaran, terima bola pada bagian belakang bawah bukan pada bawah bola, 3) posisi bahu harus lurus sejajar dengan arah sasaran, kekuatan tenaga yang sama harus dikeluarkan dari kedua tangan, 4) harus mendorong bola seketika itu juga jangan memutar bola dengan kedua tangan, 5) harus menempatkan bola

sedemikian rupa sehingga dapat mencapai sasaran, pastikan meluruskan tangan dan kaki untuk memberikan tenaga tambahan (2004: 55).

Siswa memiliki keseimbangan, stamina, dan koordinasi gerakan otot yang berbeda-beda dalam melakukan tes *passing* atas yang dilakukan selama 60detik. Keseimbangan membutuhkan feeling dan ketenangan faktor mental untuk menjamin keseimbangan yang baik. Kemampuan mempelajari teknik *passing* atas yang berbeda-beda dari siswa. Kemauan, minat, daya pikir, perasaan dan gerakan otomatisasi yang masih kurang dari siswa untuk melakukan teknik *passing* atas.

Hasil tes kemampuan siswa putra siswa kelas VII MTs Nurul Islam Sekarbela servis sebagai berikut: untuk kategori Istimewa sebanyak 0%, kategori Baik Sekali sebanyak 0%, kategori baik 1%, kategori sedang sebanyak 26%, kategori kurang sebanyak 73%, dan untuk kategori kurang sekali sebanyak 0%. Hal ini menunjukkan bahwa dapat dipastikan bahwa seluruh pemain bola voli siswa kelas VII MTs Nurul Islam Sekarbela mempunyai servis yang sangat buruk. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor: kurang intensif latihan melakukan servis, sehingga menyebabkan perkenaan bola tidak tepat yang menyebabkan bola tidak sempurna di pukul dan jauh dari sasaran.

Adapun kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi ketika melakukan servis *underhand* adalah Pergerakan yang tidak ritmis. Ini terjadi kalau si pemain ragu-ragu. Stance (sikap server pada waktu hendak memukul bola, baik sikap tubuh, kaki, tangan ataupun lengan) yang salah. Lengan bermain kurang terayun, sehingga daya kekuatannya pun berkurang. Lemparan bola kurang baik, sehingga bola kurang terkontrol. Kurang memperhatikan bola (Dieter, B, 2007: 11)

Kesalahan-kesalahan dalam melakukan pukulan servis mengambang (*floating*) adalah 1) pada saat sentuhan dengan bola, pergelangan tangan kurang kaku, 2) pukulan kurang keras dan mantap yang terpukul bukan bagian tengah badan bola, sehingga bola berputar, 3) observasi kurang tajam. Pada saat tangan menyentuh bola, pemain harus memperhatikan dan melihat bola sebaik mungkin (Dieter, B, 2007: 15)

Hasil tes smash siswa kelas VII MTs Nurul Islam Sekarbela melakukan sebagai berikut: untuk kategori Istimewasebanyak 0%, kategori Baik Sekali sebanyak 0%, kategori baik 2%, kategori sedang sebanyak 40%, kategori kurang sebanyak 58%, dan untuk kategori kurang sekali sebanyak 0%.Melihat dari hasil tes yang ada maka hal ini tentunya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: perkenaan bola yang tidak tepat sehingga menyebabkan bola tidak dapat melewati jaring atau melambung keluar lapangan, atau karena lompatan *vertikal jump* yang kurang sehingga hasil pukulan *smash* tidak maksimal.

Kesalahan-kesalahan dalam melakukan *smash* antara lain 1) pemain melakukan *take-off* tanpa kekuatan yang memadai, akibatnya bola yang terpukul pada ketinggian yang kurang tepat. 2) seluruh gerakan tidak disertai ritme yang baik, 3) ayunan lengan kurang sempurna, 4) pergelangan tangan tetap kaku, sehingga bola tidak terpukul pada bagian atasnya, 5) lengan pemukul ditekuk waktu

melakukan smash, akibatnya bola terpukul terlalu rendah sehingga tidak melewati net. (Dieter, B, 2007: 28).

*Smash* merupakan teknik dasar yang memerlukan kekuatan fisik yang cukup tinggi, di karenakan gerakan teknik smash perpaduan antara *jump* dan *timing* pada saat memukul bola diatas net, faktor latihan secara kontinu harus dilakukan mengingat sifat adaptasi anak labil dan sementara. Supaya adaptasi

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan makadapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kemampuan teknik dasar *pasing* atas dan bawah sebesar 51,48 % dan 47,53 % masuk dalam kategori sedang.
2. tingkat kemampuan teknik dasar servis sebesar 29,46 % masuk dalam kategori kurang.
3. tingkat kemampuan teknik dasar smash sebesar 34,17 % masuk dalam kategori kurang.
4. tingkat kemampuan teknik dasar bermain bola voli siswa kelas VII MTs Nurul Islam Sekarbela sebesar 40,83 % masuk dalam kategori sedang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nuril. 2007. Panduan Olahraga Bola Voli. Solo: Era Pustaka Utama
- Hermawan Nopendra (2016) *Profil Kesegaran Jasmani, Teknik Dasar Bola Voli Dan Tingkat Emotional Quotient (Survey Pada Atlet Klub Bola Voli Putri Citra Serasi Kabupaten Semarang)* Skripsi Pendidikan Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan: Universitas Negeri Semarang
- Nengah Tiangga (2020) Implementation of Cooperative learning model to Student Team Achievement Division of Volleyball Learning. Jurnal Sport Sience and healt of Mandalika Vol. 1 No.1 pp. 12-25.  
<http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jontak>
- Rusli Luthan, dkk. 2000. *Penelitian Penjaskes*. Jakarta: Depdiknas.
- Sajoto. 1995. Peningkatan & Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga. Semarang: Effthar & Dahara Prize
- Suharno. H.P. 1981. *Metodik melatih permainan bola voli*. Yogyakarta : Ikip Yogyakarta
- Sunu Kenanto Patut. 2009. Survey Kondisi Fisik Dan Keterampilan Teknik Bola Voli Pada Ekstrakurikuler Smk Pembangunan Nasional Purwodadi. Skripsi. Universitas Negeri Semarang Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program Strata I. 2012 Fakuktas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang
- Trio Pebrian Andika (2019) *Survei Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bola Voli Peserta Didik Putra Di Sekolah Menengah Atas Unggul Negeri 4 Palembang*. Skripsi

Program Studi Pendidikan Olahraga Fakultas Keguruan, Ilmu Pendidikan,  
Dan Bahasa: Universitas Bina Darma